



**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN E-MUSRENBANG
DI ERA DIGITAL TERHADAP PENGGUNAAN E-MUSRENBANG
DALAM Mendukung PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PADA BAPPEDA KOTA BINJAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

DEDEK IRMAYANTI
NPM : 1415100076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEDEK IRMAYANTI
NPM : 1415100076
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN E-
MUSRENBANG DI ERA DIGITAL TERHADAP
PENGUNAAN E-MUSRENBANG DALAM MENDUKUNG
PERENCANAAN PEMBANGUNAN PADA BAPPEDA KOTA
BINJAI

MEDAN, JULI 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(ANGGI PRATAMA NASUTION, SE., M.Si)



(DR. SURYA NITA, SH., M.Hum)

PEMBIMBING I

(RAHIMA BR.PURBA, SE., M.Si., Ak, CA)

PEMBIMBING II

(HANDRIYANI DWILITA, SE.,M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : DEDEK IRMAYANTI
NPM : 1415100076
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN E-
MUSRENBANG DI ERA DIGITAL TERHADAP
PENGUNAAN E-MUSRENBANG DALAM MENDUKUNG
PERENCANAAN PEMBANGUNAN PADA BAPPEDA KOTA
BINJAI

MEDAN, JULI 2019



(ANGGI PRATAMA NASUTION, SE., M.Si) (RAHIMA BR. PURBA, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA - II

(HANDRIYANI DWILITA, SE., M.Si)

ANGGOTA - I

ANGGOTA - III

(Drs. ABDUL HASYIM, BB., Ak., MM)

ANGGOTA-IV

(YUNITA SARI RIONI, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : DEDEK IRMAYANTI
NPM : 1415100076
Fakultas/Program studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN E-MUSRENBANG DI ERA DIGITAL TERHADAP PENGGUNAAN E-MUSRENBANG DALAM Mendukung PERENCANAAN PEMBANGUNAN PADA BAPPEDA KOTA BINJAI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, April 2019



(Dedek Irmayanti)
NPM 1415100076

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : DEDEK IRMAYANTI
Tempat/ TanggalLahir : Tanjung Selamat/ 26 Februari 1994
NPM : 1415100076
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Ling V Sido Sariamor Kec. Pd. Tualang Kab. Langkat

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, April 2019



(Dedek Irmayanti)
NPM 1415100076



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI
 PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dedek Irmayanti
 Tanggal Lahir : Tanjung Selamat / 26 Februari 1994
 NIM / NPM : 1415100076
 Program Studi : Akuntansi
 Lokasi : Akuntansi Sektor Publik
 SKS yang telah dicapai : 127 SKS, IPK 3.22
 Saya mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul Skripsi	Persetujuan
Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Tindak Pidana Pelanggaran Dibidang Perencanaan Pembangunan Daerah	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Manfaat dan Kemudahan E-Musrembang Diera Digital terhadap perencanaan pembangunan dikota Binjal	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengaruh Motivasi Kerja dan Penempatan Kerja Terhadap Prestasi Kerja di Kantor Bappeda Kota Binjal	<input type="checkbox"/>

Yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda



 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

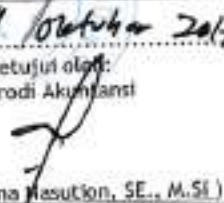
Medan, 11 Oktober 2017
 Pemohon,

 (Dedek Irmayanti)

Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh :

 (Drs. Anwar Sanusi, M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Retnowati, S.Pd., SE, M.P., Ak.)

Tanggal : 11 Oktober 2017
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Hesution, SE., M.Si)

Tanggal : 6 November 2017
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Handayani, S.Pd., SE, M.P.)

No. Dokumen: FM-LPRM-08-01 Revisi: 02 Tgl. Eff: 20 Des 2015



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 50200511 Medan
fasosa@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Pada hari ini, Sabtu Tanggal, 06 Bulan, Juli Tahun, 2019, telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi Akuntansi Semester Tahun Akademik 2019 bagi mahasiswa/i atas nama :

1. Nama : DEDEK IEMAYANTI
2. Npm : 1A15100076
3. Program Studi : AKUNTANSI
4. Tanggal Ujian : 06 Juli 2019
5. Judul Skripsi Lama : Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan E-Marketing Di Era Digital Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Pada BAPPEDA Kota Binjai
6. Judul Skripsi Baru : Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan E-Marketing Di Era Digital Terhadap Penggunaan E-Marketing Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Pada BAPPEDA Kota Binjai

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

NO	JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
1	Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	LUGGI PRALYMA RISL., SE., M.Si	
2	Anggota I/ Pembimbing I	Rahima L. Purba, SE., M.Si., Ak., CA	
3	Anggota II/ Pembimbing II	Hendriyani Dardiat, SE., M.Si	
4	Anggota III/ Penguji I	Drs. Abdul Hasyim BE. AK., MM	
5	Anggota IV/ Penguji II	Yulita Sari Prati, SE., M.Si	



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Rahima br. Purba
Dosen Pembimbing II : Haudriyani Daulita, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : DEDEK IRMAYANTI
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100076
Mata Kuliah : St
Materi Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh manfaat dan kemudahan e-musrenbang di era Digital dalam mendukung perencanaan Pembangunan Pada Daerah Kota Bujur.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10/09/18	Perbaiki identifikasi masalah semenakan bagian latar belakang, sumber pustaka minimal 5 tahun terakhir atau 10 tahun terakhir. Coba diturunkan lagi hipotesis anda dgn pembimbing I. Yakinakan dahulu indikator pada definisi operasional berasal dari PP atau buku teks buku. Perbaiki Daftar Pustaka, lihat panduan. Perbaiki sampul awal.		
11. 18	Cari dahulu dasar penerapan aturan E-Musrenbang di lado kebiasan sebagai dasar teori di Pancab II		

Medan, 17 September 2018
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : *Rahma A. Raha*
 Dosen Pembimbing II : *Hendriyani Durraka, SE, M. Si*
 Nama Mahasiswa : DEDEK IRMAYANTI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100076
 Bidang Pendidikan : *SI*
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : *Pengaruh Manfaat dan Keuntungan E-Marketing Riera Digital
 Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan pada Kota
 Kota Binjai.*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
<i>Des. 2018</i>	<i>Acc Seminar Proposal.</i>	<i>[Signature]</i>	

Medan, 17 September 2018
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,

[Signature]
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Rahma Br. Purba
 Dosen Pembimbing II : Hendriyani, Dwilisa, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : DEDEK IRMAYANTI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100076
 Bidang Pendidikan : Strata 1
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : Programul Manfaat Dan Kemudahan E-Marketing Pj Era Digital Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Pada RAPRO Kota Binjai

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2-2018	Laybaya Proposal. Latar belakang, MSLH & Identifikasi Masalah. Batasan Masalah. Rumusan MSLH, Tujuan & Penelitian.	<u>[Signature]</u>	
3-2018	Latar belakang masalah. - wawancara pra riset	<u>[Signature]</u>	
4-2018	Teknik penulisan, Identifikasi masalah, Keastlian penelitian, Pengkaji Konsep. Tabel Pepinibri Opr. Scapdel? Urutan Tetwib analisis data.	<u>[Signature]</u>	
5-2018	Daftar pustaka, Populasi Sampel	<u>[Signature]</u>	
6-2018	Acc di seminarikan	<u>[Signature]</u>	

Medan, 17 Februari 2018

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Rahma Ft. Rober, SE, M.Si, Ak, CA
 Dosen Pembimbing II : Handiyani, Desulita, SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : DEDEK IRMAYANTI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100076
 Bidang Pendidikan : Strata 1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Rugi-rugi Manfaat dan Keuntungan E-Marketing Di Era Digital Terhadap Penggunaan E-Marketing Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Pada BAPPEDA Kota Bujur

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
3-2019.	Lanjut ke Bab IV Dip Postulaa jumlah populasi	<u>SR</u>	
4-2019.	Abstrak & hasil & kesimpulan disediailan. Struktur Org. Bappeda. Sejarah. Bappeda.	<u>SR</u>	
7/4-2019.	Acc Sidag	<u>SR</u>	

Medan, 05 Maret 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Ekhina E. Purba, SE, Msi, Ak, CA
Dosen Pembimbing II : Hana Yuni Daulita, SE, M.Si
Nama Mahasiswa : DEDEK IRMAYANTI
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100076
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : "Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan E-musrenbang Pita Digital Terhadap Anggukan E-musrenbang Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Pada BAPPENA Kota Tanjung"

TANGGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
5 April 2019	Ace Meja Higan		

Medan, 05 Maret 2019
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

TANDA BEBAS PUSTAKA

No. 2256/PP/P/19P/2019

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT, Perpustakaan

FM-BF

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 27 Mei 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedek Irmayanti
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Selamat / 26 Februari 1994
Nama Orang Tua : Usni Thamrin
N. P. M : 1415100076
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082363269045
Alamat : Link V Sido Sari Amor



Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan E-Musrenbang Di Era Digital Terhadap Penggunaan E-Musrenbang Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Pada Bappeda. Selanjutnya saya menyatakan :

- 1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- 2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya lulus ujian meja hijau.
- 3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
- 4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- 5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- 6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan tr sebanyak 1 lembar.
- 7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- 8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk pengantar dan warna penjiplidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi pembimbing, prodi dan dekan
- 9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- 10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- 11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- 12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	650.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	500.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	1.500.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	100.000
Total Biaya	: Rp.	2.100.000
5 tdk-Termin	Rp	2.500.000
		4.750.000

27/5/19

Ukuran Toga : M

Diketahui/Ditandatangani oleh :

Dr. Surya Nika, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Hormat saya

Dedek Irmayanti
1415100076

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 27 MAY 2019

TEGUH WAHYONO, SE., MM.

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

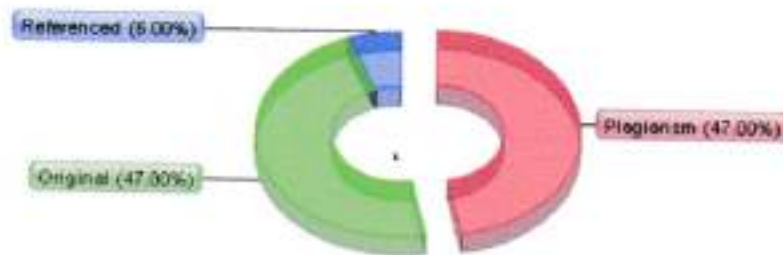
Analyzed document: 23/05/2019 12:50:25

"DEDEK IRMAYANTI_1415100076_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 41	wrds: 3734	https://bappeda.mentawai.kab.go.id/files/2019/02/Permen-No.54-2010.doc
% 17	wrds: 1476	https://www.bulelengkab.go.id/assets/instansikab/93/bankdata/skitpns-bappeda-litbang-49.pdf
% 13	wrds: 1148	https://docplayer.info/32549103-Bab-iii-metode-penelitian-jenis-penelitian-ini-adalah-pene...

Show other Sources:]

Processed resources details:

257 - Ok / 49 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun persial dari dua jenis persepsi yaitu manfaat dan kemudahan E-Musrenbang di era digital terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan pada Bappeda Kota Binjai. Pada Penelitian ini menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini menjelaskan penggunaan sistem cenderung digunakan untuk menganalisis kesuksesan penerapan sistem informasi E-Musrenbang yang diterapkan di Kota Binjai terhadap tingkat penerimaan pemakaian sistem informasi. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna sistem E-Musrenbang yang terdiri dari staf SKPD, staf kelurahan dan kecamatan serta masyarakat. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Nonprobability Sampling* melalui teknik *Purposive Sampling*. Analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat SPSS, Hasil penelitian menunjukan bahwa manfaat E-Musrenbang dan kemudahan E-Musrenbang berpengaruh secara persial dan simultan terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan pada Bappeda Kota Binjai.

Kata Kunci : E-Musrenbang, Manfaat, Kemudahan

ABSTRACT

This study aims to determine the simultaneous and formal influence of two types of perceptions namely the perceived of usefulness and easy of E-Musrenbang in the digital era towards the use of E-Musrenbang in supporting development planning in the Binjai city Bappeda. in this study using the technology acceptance model. This model explains the use of systems tends to be used to analyze the success of the use of the E-Musrenbang system applied in the city of education to the level of acceptance of the use of the information system. Responden in this study were users of E-Musrenbang consisting of SKPD staf, village staf and sub-district staf as well as the community. Sampling is done by nonprobability sampling technique through purposive sampling technique. The data analysis used is SPSS, the results of the study indicate that the successful implementation of the E-Musrenbang information system can be well explained by the TAM method so that I can explain the benefits and ease of implementation of the E-Musrenbang information system.

Key words : E-Musrenbang, Usefulness, Easy of Use

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT, karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan E-Musrenbang Di Era Digital Terhadap Penggunaan E-Musrenbang Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Pada Bappeda Kota Binjai”. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak DR. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu DR. Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Rahima Br.Purba, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Handriyani Dwilita, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Yang tercinta dan amat tersayang serta yang paling penulis hormati orang tua saya Ayahanda Usni Thamrin dan Ibunda Juminten dengan seluruh kasih sayang, do'a dukungan, dorongan serta memotivasi yang tiada henti kepada

penulis semoga anakmu ini bisa membuatmu bangga dan bisa membuatmu selalu tersenyum atas keberhasilan anakmu ini, Aamiin Yaa Allah.

7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademis yang ada di lingkungan Fakultas Sosial Sains Pembangunan Panca Budi Medan.
8. Kepada Adinda Roby Rinanda yang saya cintai.
9. Yang berusaha untuk selalu ada Aris Rinaldi
10. Kepada sahabat – sahabatku Christina Melati Br. Pangaribuan, Devi Anggraini, Nurhanifa, Ulfa Ramadhani, Zaliyah, Mita Lestari, Terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Juli 2019
Penulis

DedekIrmayanti
NPM :1415100076

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Musrenbang	9
2. Pengertian Elektronik Musrenbang.....	13
3. Perencanaan Pembangunan Daerah	15
4. Penerimaan Pemakaian <i>Tecnology Acceptance Model</i>	22
B. Penelitian Sebelumnya	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	31
1. Variabel Penelitian	31
2. Definisi Operasional Variabel	32

F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Kualitas Data	34
2. Uji Asumsi Klasik	35
3. Analisis Regresi Berganda	36
4. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Sejarah Singkat Kota Binjai	39
2. Visi dan Misi	40
3. Ekonomi Kota Binjai	41
4. Bappeda Kota Binjai	42
5. Uji Kualitas Data	45
6. Uji Asumsi Klasik	49
7. Pengujian Hipotesis	54
B. Pembahasan	60
1. Pengaruh Manfaat E-Musrenbang Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang	60
2. Pengaruh Kemudahan E-Musrenbang Terhadap Aplikasi E-Musrenbang	61
3. Manfaat dan Kemudahan E-Musrenbang Terhadap Penggunaan Aplikasi Musrenbang	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Pengguna E-Musrenbang Kota Binjai 3
Tabel 2.1	<i>Mapping</i> Penelitian Sebelumnya 25
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian 29
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel..... 32
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat E-Musrenbang (X1) 46
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan E-Musrenbang (X2)
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Y) 48
Tabel 4.4	Uji Reabilitas 49
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov 52
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Multikolinearitas 53
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Berganda 55
Tabel 4.8	Hasil Uji T 56
Tabel 4.9	Hasil Uji F 58
Tabel 4.10	Uji Hipotesis 59
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Histogram Hasil Pengujian Normalitas	50
Gambar 4.2 Normal <i>P-P Plot</i>	51
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan merupakan bagian dasar dalam manajemen pembangunan. Perencanaan pada dasarnya berkisar pada dua hal, pertama adalah penentuan secara sadar mengenai tujuan konkret yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu atas dasar nilai-nilai yang dimiliki masyarakat bersangkutan, yang kedua pemilihan diantara cara-cara alternatif yang efisien serta rasional guna mencapai tujuan tertentu (Mustopadidjaja, 2012). Menjalankan pembangunan yang baik diperlukan suatu perencanaan yang matang sehingga tujuan dan usaha yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Salah satu sarana yang disediakan pemerintah kepada masyarakat untuk ikut berperan dalam perencanaan pembangunan daerah adalah melalui pelaksanaan Musrenbang. Sistem perencanaan yang diatur dalam UU No.25 tahun 2004 dengan pendekatan *top-down* dan *bottom-up* lebih menekankan partisipasi dan aspirasi masyarakat. Maka itu menjadi prioritas utama dalam merencanakan pembangunan sebagai bentuk dari proses demokrasi. Pelaksanaan musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang), secara umum tercantum dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah.

Seiring berkembangnya zaman, kebutuhan semakin membuka ruang partisipasi dan aspirasi bagi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di daerah. Dimana teknologi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Teknologi tidak terlepas dari berbagai lingkup termaksud instansi pemerintah yang menggunakan teknologi untuk memberikan pelayanan dengan cepat dan mudah kepada masyarakat. Pemerintah membangun suatu terobosan baru yaitu *E-Government* salah satu sarana yang disediakan pemerintah kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan di daerahnya. Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2001 tentang Telematika yang menyatakan bahwa aparat pemerintah harus menggunakan teknologi untuk mendukung *good governance*, agar hubungan dalam tata pemerintahan masyarakat dan pelaku bisnis dapat tercipta dengan baik .

Bentuk dari *E-Government* yang diterapkan salah satunya adalah E-Musrenbang yang dikelola oleh Badan Perencanaan Pembangunan nasional. E-Musrenbang merupakan sistem informasi yang berbentuk portal kemudian dikembangkan untuk memfasilitasi proses musrenbang secara berjenjang mulai dari tingkat kelurahan, tingkat kecamatan, tingkat kota, dan forum SKPD. E-Musrenbang ini tentu memberikan manfaat bagi masyarakat yang ingin mengusulkan pembangunan diwilayahnya. Sehingga proses akan berjalan dengan baik dan sinergis (antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten kota).

.E-Musrenbang lebih transparansi didalam perencanaan karena seluruh masyarakat dapat melihat rencana kerja pemerintah melalui

aplikasi E-Musrenbang, dan dapat mewujudkan *good governance* di lingkungan pemerintahan. Berbeda dengan musrenbang secara manual dalam bentuk cetak (*hard copy*) proses rekapitulasi yang lama sehingga pegawai susah mencari datanya karena semakin banyaknya usulan yang menumpuk dalam bentuk *hard copy*.

Penerapan E-Musrenbang di Indonesia salah satunya dilakukan di Kota Binjai pada tahun 2016. Berikut adalah Daerah pengguna E-Musrenbang dari seluruh kelurahan dan kecamatan di Kota Binjai.

Tabel 1.1
Data Pengguna E-Musrenbang Kota Binjai

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan
1	Binjai Barat	6
2	Binjai Kota	7
3	Binjai Selatan	8
4	Binjai Timur	7
5	Binjai Utara	9

Sumber: emusrenbang.binjaikota.go.id

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa penggunaan E-Musrenbang di Kota Binjai cukup baik. Meskipun Pemko Binjai bekerja semaksimal mungkin dalam mengupayakan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui aplikasi E-Musrenbang, Namun kenyataan di lapangan masih ada permasalahan terkait aplikasi E-Musrenbang seperti terdapat masyarakat yang kecewa disebabkan laporan yang mereka kirim melalui aplikasi E-Musrenbang tidak mendapat tanggapan dari instansi terkait. Masyarakat juga mengeluhkan lambatnya respon dari operator terkait pengaduan

usulan masyarakat, masih banyak masyarakat yang belum menggunakan atau memanfaatkan aplikasi E-Musrenbang. Hal ini masih dinilai wajar karena aplikasi ini masih terbilang baru diperkenalkan.

Sistem komunikasi E-Musrenbang dinilai mampu menjadi inovasi baru bagi Kota Binja dalam proses Perencanaan Pembangunan, dan diyakini dapat menyajikan data lebih akurat dan efektif dalam menyaring usulan warga. Dengan adanya program ini diharapkan dapat meminimalisir penyalahgunaan anggaran terutama dalam hal pelayanan publik, serta pemberantasan kemiskinan, dan peningkatan wirausaha ekonomi kreatif dll, yang tertuang dalam rencana program jangka menengah daerah (RPJMD). Perencanaan pembangunan secara transparan dan disusun dengan baik sehingga masyarakat bisa melihat dan memonitor pelaksanaannya.

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Syahrir Syah (2015) yang hasilnya terbukti bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual usage* E-Musrenbang hal ini berarti kemudahan yang dirasakan pengguna memberi dampak positif bagi penggunaan E-Musrenbang.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut tentang E-Musrenbang dengan judul **“Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan E-Musrenbang Di Era Digital Terhadap Penggunaan E-Musrenbang Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Pada Bappeda Kota Binjai”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Masih lambatnya respon dari operator terkait pengaduan usulan masyarakat.
- b. Masih banyak masyarakat yang belum menggunakan atau memanfaatkan sistem E-Musrenbang.

2. Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi masalah pada variabel manfaat dan kemudahan E-Musrenbang di era digital terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan di Kota Binjai pada tahun 2018.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh manfaat terhadap penggunaan aplikasi E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan ?
2. Apakah ada pengaruh kemudahan terhadap penggunaan aplikasi E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan ?
3. Apakah manfaat dan kemudahan E-Musrenbang secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi E-Musrenbang ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah manfaat E-Musrenbang berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan.
- b. Untuk mengetahui apakah kemudahan E-Musrenbang berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan.
- c. Untuk mengetahui apakah manfaat dan kemudahan E-Musrenbang secara bersamaan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, di antaranya kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), pihak lain serta penulis sendiri yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui penerapan aplikasi E-musrenbang, dan dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah sebagai bahan acuan

dalam praktik sistem informasi dalam mengembangkan sistem informasi publik.

b. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah. Dan bagi penelitian selanjutnya, dapat menjadi informasi terhadap masalah dan tempat yang akan dijadikan penelitian selanjutnya dengan kajian lebih mendalam untuk meningkatkan pembangunan daerah.

c. Bagi penulis

Untuk mengetahui apakah ada hubungannya pengaruh manfaat dan kemudahan aplikasi E-Musrenbang terhadap penggunaan aplikasi E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Syahrir Syah (2015) Universitas Cokroaminoto Palopo Sulawesi Selatan yang berjudul: “Analisis Penerapan Sistem Informasi E-Musrenbang Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif Kota Palopo”. Perbedaan penelitian terletak pada:

1. Wilayah penelitian : dalam penelitian terdahulu mengambil wilayah penelitian di beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Palopo, sedangkan penelitian ini mengambil wilayah penelitian di beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Binjai.
2. Variabel penelitian : penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel bebas (penerapan sistem informasi) dan 1 (satu) variabel terikat

(perencanaan pembangunan partisipatif), sedangkan penelitian ini menggunakan 2 (dua) variable bebas (manfaat dan kemudahan sistem) dan 1 (satu) variabel terikat (perencanaan pembangunan).

3. Waktu penelitian : penelitian terdahulu dilakukan tahun 2015, sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2018.
4. Populasi/sampel penelitian : dalam penelitian ini populasi penggunaan sistem E-Musrenbang yaitu beberapa pegawai SKPD, staf kelurahan/kecamatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Musrenbang

Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) sudah tidak asing lagi di masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang dijelaskan pada pasal 1 ayat 21 bahwa Musyawarah Rencana Pembangunan yang selanjutnya disingkat Musrenbang adalah forum antar pemangku kepentingan dalam rangka menyusun rencana pembangunan nasional dan pembangunan daerah. Selanjutnya pasal 2 ayat 2 yang menjelaskan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu dan tanggap terhadap perubahan, dengan memiliki jenjang perencanaan yang berbeda.

Berdasarkan undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional adalah sebagai berikut:

a. Tahapan perencanaan pembangunan nasional

Tahapan pembangunan nasional meliputi:

- 1) Penyusunan rencana.
- 2) Penetapan rencana.
- 3) Pengendalian pelaksanaan rencana.
- 4) Evaluasi pelaksanaan rencana.

Penyusunan RPJP dilakukan melalui urutan:

- a) Penyiapan rancangan awal rencana pembangunan.
- b) Musyawarah rencana pembangunan.
- c) Penyusunan rancangan akhir rencana pembangunan.

Penyusunan RPJMN/Daerah atau RKP/RKPD dilakukan melalui urutan kegiatan:

- 1) Penyiapan rancangan awal rencana pembangunan.
- 2) Penyiapan rancangan rencana kerja.
- 3) Musyawarah perencanaan pembangunan.
- 4) Penyusunan rancangan akhir rencana pembangunan.

b. Penyusunan dan penetapan rencana

- 1) Rencana pembangunan jangka panjang
 - a) Menteri menyiapkan rancangan RPJPN.
 - b) Kepala Bappeda menyiapkan rancangan RPJPD.
 - c) Rancangan RPJPN sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan rancangan RPJPD menjadi bahan utama bagi musrenbang.
- 2) Rencana pembangunan jangka menengah
 - a) Menteri menyiapkan rancangan awal RPJMN sebagai penjabaran dari visi dan misi program presiden kedalam strategi pembangunan nasional.
 - b) Kepala Bappeda menyiapkan rancangan awal RPJMD sebagai penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah ke dalam strategi pembangunan daerah.

Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri No. 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Pengendalian, Tatacara Penyusunan, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah yaitu:

1. Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) adalah suatu dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk priode 20 tahun kedepan (pasal 1 ayat 9).
 - a. Penyusunan RPJPD pasal 21
 - 1) Bappeda menyusun RPJPD
 - 2) RPJPD disusun dengan tahapan sebagai berikut
 - a) Persiapan penyusunan RPJPD
 - b) Penyusunan rancangan awal RPJPD
 - c) Pelaksanaan musrenbang RPJPD
 - d) Perumusan rancangan akhir
 - e) Penetapan RPJPD
 - b. Pelaksanaan Musrenbang RPJPD pasal 30
 - 1) Musrenbang RPJPD dilaksanakan untuk penajaman, penyelarasan, klarifikasi, dan kesepakatan terhadap ranjangan awal RPJPD
 - 2) Penajaman, penyelarasan, klarifikasi, dan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat 1
 - 3) Musrenbang RPJPD dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Bappeda Provinsi dan Kabupaten/kota.

- 4) Pimpinan DPRD atau anggota DPRD, pejabat dari kementerian/lembaga tingkat pusat atau dari unsur lain terkait, dapat diundang menjadi narasumber dalam musrenbang RPJPD provinsi dan kabupaten / kota.
2. Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)
Dokumen RPJPD ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana pembangunan jangka menengah daerah disingkat RPJMD untuk setiap jangka waktu 5 tahun (pasal 1 ayat 12). RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi dan program dengan tetap mengacu pada RPJM Nasional sebagai landasan dan dokumen perencanaan nasional.
 - a. Penyusunan RPJMD pasal 52
 - 1) Bappeda menyusun RPJMD
 - 2) RPJMD sebagaimana dimaksud pada ayat 1 disusun dengan tahapan sebagai berikut:
 - a) Persiapan penyusunan RPJMD
 - b) Penyusunan rancangan awal RPJMD
 - c) Penyusunan rancangan
 - d) Pelaksanaan musrenbang RPJMD
 - e) Perumusan rancangan akhir
 - f) Penetapan peraturan daerah tentang RPJMD
 3. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah dokumen perencanaan daerah untuk priode 1 tahun (pasal 1 ayat 16) memuat

rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja, dan pendanaannya.

a. Penyusunan RKPD pasal 101

- 1) Bappeda menyusun RKPD
- 2) RKPD sebagaimana dimaksud pada ayat 1 disusun dengan tahapan sebagai berikut :
 - a) Persiapan penyusunan RKPD
 - b) Penyusunan rancangan awal RKPD
 - c) Penyusunan rancangan
 - d) Pelaksanaan musrenbang RKPD
 - e) Perumusan rancangan akhir
 - f) Penetapan RKPD

2. Pengertian Elektronik Musrenbang

E-Musrenbang merupakan aplikasi perencanaan pembangunan berbasis website yang di bangun untuk membuka ruang partisipasi masyarakat dari segala tingkatan baik dipusat maupun didaerah. Dalam prosesnya dimulai dari tingkat kelurahan, tingkat kecamatan, tingkat kota / forum SKPD. untuk memberikan aspirasi terkait pembangunan yang dibutuhkan masyarakat untuk priode 1 (satu) tahun.

a. Manfaat E-Musrenbang

Dengan dikembangkannya aplikasi E-Musrenbang di harapkan dapat membantu mempermudah dalam proses perencanaan pembangunan, berikut beberapa manfaat dari E-musrenbang;

- 1) Dapat menyajikan data lebih akurat dan efektif.
- 2) Kegiatan pembangunan tepat sasaran.
- 3) Pengelompokan jenis usulan pekerjaan lebih mudah sehingga memperpendek waktu pekapitulasi data usulan.
- 4) menciptakan keselarasan musrenbang desa/kecamatan terhadap prioritas daerah.
- 5) Partisipatif, artinya menjadi sarana untuk memfasilitasi perencanaan *bottom up, top down*.
- 6) Mempermudah kecamatan dalam mengajukan usulan kegiatan.
- 7) Mempermudah OPD dalam melakukan verifikasi dan mengoreksi usulan.
- 8) Memfasilitasi anggota dewan menyampaikan pikir hasil reses DPRD.
- 9) Menciptakan transparansi dalam akuntabilitas proses usulan pembangunan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dengan adanya E-Musrenbang penyampaian usulan musyawarah perencanaan pembangunan dapat dilakukan dengan cepat dengan media internet.

b. Kemudahan E-Musrenbang

selain manfaat E-Musrenbang juga memiliki beberapa kemudahan, kemudahan E-Musrenbang adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat yang ingin mengetahui usulan kegiatan diwilayahnya dapat dengan mudah mengakses informasinya melalui internet.
- 2) Bisa dilakukan dimana saja selama ada jaringan internet.
- 3) Tidak ada batas waktu karna dapat dilakukan selama 24 jam.

- 4) Setiap usulan dapat dipantau secara real time.

c. Tata Cara *Entry* Usulan

Tata cara memasukan usulan di portal E-Musrenbang adalah sebagai berikut:

- 1) Usulan dimulai dari RW
 - a) RW mempunyai login masing-masing.
 - b) RW mengisikan maksimal dua usulan utama dan satu usulan cadangan.
 - c) RW mengiriimkan kekelurahan.
- 2) Kelurahan memilih usulan-usulan dari RW.
- 3) Kecamatan menolak atau menyetujui usulan.
- 4) SKPD melakukan survey terhadap usulan-usulan yang disetujui.

3. Perencanaan Pembangunan Daerah

Perencanaan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang mencakup keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan berbagai alternatif penggunaan sumbar daya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pada masa yang akan datang, hal ini seperti yang di kemukakan (Conyers & Hills (1994) dalam Arsyad (1999;19)).

1. Ruang Lingkup Perencanaan

undang-undang No. 25 Tahun 2004,maka ruang lingkup dari perencanaan pembangunan baik ditingkat pusat maupun daerah adalah sebagai berikut;

a. Perencanaan ditingkat nasional (pusat)

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN)

2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)
3. Rencana Strategi Kementrian /Lembaga (Renstra K/L)
4. Rencana Kerja Pemerintah (RKP)
- b. Perencanaan Ditingkat Daerah (RKPD)
 1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)
 2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)
 3. Rencana Setrategi Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD)
 4. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)
 5. Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD)
2. Prinsip Perencanaan Pembangunan Daerah

Prinsip – prinsip perencanaan pembangunan daerah meliputi:

 - a. Merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional.
 - b. Dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing.
 - c. Mengintegrasikan rencana tata ruang dengan rencana pembangunan daerah
 - d. Dilaksanakan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah sesuai dinamika perkembangan daerah dan nasional.
3. Pendekatan Perencanaan Pembangunan Daerah

Perencanaan pembangunan daerah menggunakan pendekatan:

- a. Pendekatan teknokratis, dalam perencanaan pembangunan daerah sebagaimana dimaksud menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah.
- b. Pendekatan partisipatif sebagaimana dimaksud dilaksanakan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan.
- c. Pendekatan politis, bahwa program-program pembangunan yang ditawarkan masing-masing calon kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih pada saat kampanye disusun dalam rancangan RPJMD.
- d. Pendekatan perencanaan pembangunan daerah bawah-atas (*bottom-up*) dan atas-bawah (*top-down*) sebagaimana dimaksud hasilnya diselaraskan melalui musyawarah yang dilaksanakan mulai dari desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional, sehingga tercipta sinkronisasi dan sinergi pencapaian sasaran rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah.

4. Jenis – Jenis Perencanaan

Glasson 1974 (Robinson 2016) menyebutkan tipe-tipe perencanaan adalah :

a. Perencanaan Fisik Versus Perencanaan Ekonomi

Perencanaan fisik adalah perencanaan untuk mengubah atau memanfaatkan struktur fisik daerah, misalnya perencanaan tata ruang, tata guna tanah, perencanaan jalur transportasi/komunikasi, penyediaan fasilitas untuk umum. Perencanaan ekonomi berkenaan

dengan perubahan struktur ekonomi suatu daerah dan langkah-langkah untuk memperbaiki tingkat kemakmuran suatu daerah.

b. Perencanaan Alokatif Versus Perencanaan Inovatif

rencana umum yang telah disusun pada level yang lebih tinggi atau telah menjadi kesepakatan bersama. Perencanaan inovatif para perencana lebih memiliki kebebasan, baik dalam menetapkan target maupun cara yang ditempuh untuk mencapai target.

c. Perencanaan Bertujuan Jamak Versus Perencanaan Bertujuan Tunggal

Perencanaan bertujuan tunggal apabila sasaran yang hendak dicapai adalah sesuatu yang dinyatakan dengan tegas dalam perencanaan itu dan bersifat tunggal. Misalnya, rencana pemerintah untuk membangun 100 unit rumah di suatu lokasi tertentu. Perencanaan bertujuan jamak adalah perencanaan yang memiliki beberapa tujuan sekaligus, misalnya rencana pelebaran dan peningkatan kualitas jalan penghubung yang ditujukan untuk memberikan berbagai manfaat sekaligus.

d. Perencanaan Bertujuan Jelas Versus Perencanaan Bertujuan Laten

Perencanaan bertujuan jelas adalah perencanaan yang dengan tegas menyebutkan tujuan dan sasaran dari perencanaan tersebut yang sasarannya dapat diukur keberhasilannya. Perencanaan bertujuan laten adalah perencanaan yang tidak menyebutkan sasaran dan bahkan tujuannya pun kurang jelas sehingga sulit untuk dijabarkan.

e. Perencanaan Indikatif Versus Perencanaan Imperatif

Perencanaan indikatif adalah perencanaan dimana tujuan yang hendak dicapai hanya dinyatakan dalam bentuk indikasi, artinya tidak dipatok dengan tegas. Perencanaan imperatif adalah perencanaan yang mengukur baik sasaran prosedur, pelaksanaan, bahan-bahan, serta alat-alat yang dapat dipakai untuk menjalankan rencana tersebut.

f. *Top Down Versus Bottom Up Planning*

Perencanaan model top-down adalah apabila wewenang utama dalam perencanaan itu berada pada institusi yang lebih tinggi dimana institusi perencanaan pada level yang lebih rendah harus menerima rencana atau arahan dari institusi yang lebih tinggi.

Sebaliknya, bottom-up planning adalah apabila wewenang utama dalam perencanaan itu berada pada institusi yang lebih rendah, dimana institusi perencanaan pada level yang lebih tinggi tersebut harus menerima usulan – usulan yang diajukan oleh institusi perencanaan pada tingkat yang lebih rendah.

g. *Vertical Versus Horizontal Planning*

Vertical planning adalah perencanaan yang lebih mengutamakan koordinasi antar bagian jenjang pada sektor yang sama. *Horizontal planning* adalah menekankan keterkaitan antar bagian sektor sehingga berbagai sektor itu dapat berkembang secara sinergi.

h. Perencanaan yang Melibatkan Masyarakat secara Langsung Versus yang tidak Melibatkan Masyarakat secara Langsung

Perencanaan yang melibatkan masyarakat secara langsung adalah apabila sejak awal masyarakat telah diberitahu dan diajak ikut serta dalam menyusun rencana tersebut. Perencanaan yang tidak melibatkan masyarakat adalah apabila masyarakat tidak dilibatkan sama sekali dan paling-paling hanya dimintakan persetujuan dari DPRD untuk persetujuan akhir.

5. Kaitan Perencanaan Dengan Pengambilan Keputusan

Perencanaan merupakan bagian dari pengambilan keputusan, pengambilan keputusan adalah tindakan untuk menyelesaikan masalah. Pengambilan keputusan ada yang memiliki sasaran segera, dan ada yang memiliki sasaran untuk masa depan, baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Pengambilan keputusan yang bersangkutan paut dengan kebutuhan sesaat atau jangka pendek tidak masuk kategori perencanaan. Berdasarkan kurun waktu, proses perencanaan membutuhkan waktu yang lebih lama di banding proses pengambilan keputusan. Secara singkat, pengambilan keputusan ditujukan untuk menyelesaikan masalah sedangkan perencanaan ditujukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dimasa yang akan datang.

6. Langkah-Langkah Dalam Perencanaan

Langkah –langkah perencanaan daerah menurut Glasson sebagai berikut;

- a. Gambaran kondisi saat ini dan identifikasi persoalan, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Untuk menggambarkan kondisi saat ini dan permasalahan yang dihadapi, diperlukan kegiatan pengumpulan data baik data sekunder maupun data primer.
- b. Tetapkan visi, misi, dan tujuan umum, ini harus kesepakatan bersama sejak awal.
- c. Identifikasi pembatas dan kendala yang dihadapi saat ini maupun yang diperkirakan akan muncul pada masa yang akan datang.
- d. Proyeksikan berbagai variable terkait, baik yang bersifat *controllable* (dapat dikendalikan) maupun *non-controllable* (diluar jangkauan pengendalian pihak perencana)

Tetapkan sasaran yang diperkirakan dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu, yaitu tujuan yang dapat diukur.
- e. Mencari dan menrevaluasi berbagai alternative untuk mencapai sasaran, dalam mencari alternative perlu diperhatikan keterbatasan dana dan factor produksi yang tersedia.
- f. Memilih alternative yang baik menentukan berbagai kegiatan pendukung yang akan dilaksanakan.
- g. Menetapkan lokasi dari kegiatan yang akan dilaksanakan.
- h. Menyusun kebijakan dan strategi agar kegiatan disetiap lokasi berjalan sesuai dengan rencana.

7. Tujuan Dan Manfaat Perencanaan Daerah

Tujuan perencanaan adalah menciptakan kehidupan yang efisien, nyaman, serta aman pada tahap akhirnya menghasilkan rencana yang menetapkan lokasi pada berbagai kegiatan yang direncanakan.

Manfaat perencanaan daerah antara lain;

- a. Perencanaan daerah harus mampu menggambarkan proyeksi dari berbagai kegiatan ekonomi dan penggunaan lahan di wilayah tersebut di masa yang akan datang.
- b. Dapat membantu para pelaku ekonomi untuk memilih kegiatan apa yang perlu dikembangkan dimasa yang akan datang dan dimana lokasi kegiatan seperti itu masih diizinkan.
- c. Sebagai bahan acuan bagi pemerintah untuk mengendalikan dan mengevaluasi arah pertumbuhan kegiatan ekonomi dan penggunaan lahan.
- d. Sebagai landasan bagi rencana-rencana selanjutnya yang lebih sempit tapi lebih terinci.
- e. Lokasi tersebut harus dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan, penetapan kegiatan dan lokasi tertentu harus memberi nilai tambah bagi seluruh masyarakat.

4. Penerimaan Pemakaian *Technology Acceptance Model* (TAM)

Model penerimaan *technology acceptance model* (TAM) pertama kali dikembangkan oleh Davis 1989 (Fajar Ramadhan 2010) adalah

model teknologi yang banyak dipakai dalam penelitian suatu teknologi sistem informasi yang baru diciptakan. model TAM diadopsi dari model TRA (*the theory of reasoned action*) adalah tindakan satu premis pada persepsi dan reaksi seseorang terhadap suatu hal, Dapat menentukan perilaku dan sikap seseorang. persepsi dan reaksi penggunaan teknologi informasi (TI) dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan teknologi tersebut. Faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai tindakan yang beralasan dalam penggunaan teknologi informasi. Sehingga alasan seseorang melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadi tolak ukur dalam penerimaan teknologi informasi.

Menurut Devis perilaku penggunaan TI diawali dengan adanya persepsi mengenai manfaat (*perceived of usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan (*ease of use*), artinya disamping manfaat atau kegunaanya penerapan sistem informasi teknologi akan dipengaruhi juga oleh kemudahan yang dirasakan pengguna.

Pada dasarnya pengguna teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi, sebaliknya persepsi negatif biasanya terjadi setelah pengguna mencoba teknologi tersebut atau mendapat pengalaman buruk dari penggunaan teknologi tersebut.

Model TAM menjelaskan bahwa persepsi pengguna menentukan sikapnya dalam penerimaan pengguna teknologi, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*)

Menurut Devis, manfaat yang dirasa “*the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*” atau dapat diartikan “tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan performans pekerjaannya”.

Dalam model TAM, *perceived usefulness* digunakan untuk mengukur seberapa besar seorang pengguna teknologi dapat merasakan bahwa teknologi itu sendiri dapat berguna baginya.

b. Kemudahan yang dirasakan (*Perceived Ease of Use*)

Perceived ease of use menekankan bahwa kemudahan penggunaan sistem teknologi informasi tersebut. Kemudahan yang dirasa harus bisa meyakinkan pengguna sistem teknologi tersebut.

Perceived Ease of Use didefinisikan Davis (1989) sebagai “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free from “effort”*” atau “kepercayaan seseorang dengan menggunakan suatu sistem tertentu akan mempermudah usaha yang dikeluarkan”.

c. Penggunaan sesungguhnya (*Actual Usage*)

System Usage adalah keadaan sesungguhnya dalam penggunaan sistem informasi. Menurut Davis (1989) bentuk pengukuran penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) adalah frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap teknologi informasi.

B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dirangkum pada table 2.1 seperti berikut:

Table 2.1

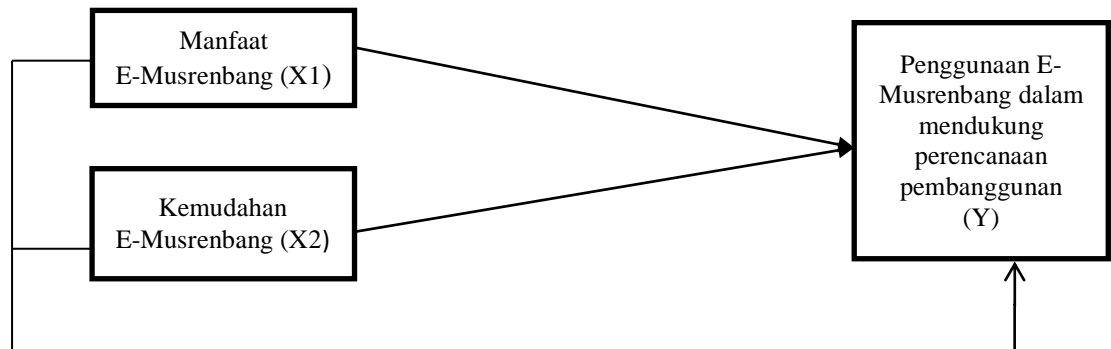
Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Nama (tahun)	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1.	Syahrirsyah (2015) Universitas Cokroaminoto Palopo Sulawesi Selatan	Analisis penerapan sistem informasi E-Musrenbang dalam perencanaan pembangunan partisipatif kota palopo	Kemanfaatan teknologi (X1) Kemudahan teknologi (X2) Perencanaan partisipatif (Y)	hasilnya <i>perceived ease of use and perceived usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>actual usage e-musrenbang</i> .
2.	Novy Setia Yunas (2017) Universitas Darul Ulum Jawa Timur	Efektifitas E-Musrenbang di kota Surabaya dalam sistem perencanaan pembangunan berparadigma masyarakat	Efektifitas E-Musrenbang (X1) Pembangunan berparadigma (Y)	hasilnya pelaksanaan e-musrenbang berpengaruh baik pada perencanaan pembangunan berparadigma masyarakat.
3.	Reny Dwi Karuniawati Universitas Negeri Surabaya	Efektifitas sistem electronic musyawarah rencana pembangunan di kecamatan tambaksari kota surabaya	Efektifitas E-Musrenbang (X1) Perencanaan pembangunan (Y)	Hasilnya secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pelaksanaan sistem e-musrenbang di kecamatan tambaksari kota Surabaya sudah berjalan dengan

				baik dan efektif
4.	Surawan Setyo Budi (2016) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta	Persepsi penggunaan terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan aplikasi sistem informasi baru	Kemanfaatan (X1) Kemudahan (X2) Penggunaan aplikasi (Y)	Hasilnya bahwa aplikasi informasi baru bermanfaat dalam penyelesaian pekerjaan
5.	Fajar Ramadhan (2010) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Pengaruh manfaat dan kemudahan E-STP terhadap penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib pajak pribadi	Manfaat E-SPT (X1) Kemudahan E-SPT (X2) penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib pajak pribadi (Y)	Hasilnya bahwa pelaksanaan E-SPT secara simultan memberikan dampak yang positif terhadap penggunaan fasilitas E-SPT sehingga masyarakat akan terbantu dalam pemenuhn kewajiban perpajakan.

C. Kerangka Konseptual

Gambar dibawah ini didasarkan pada hubungan antara faktor dependen penggunaan aplikasi e-musrenbang dalam perencanaan pembangunan dengan faktor independen manfaat dan kemudahan E-Musrenbang.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- a. Manfaat E-Musrenbang secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan pada Bappeda Kota Binjai.
- b. Kemudahan E-Musrenbang secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan pada Bappeda Kota Binjai.
- c. Manfaat dan Kemudahan E-Musrenbang secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung perencanaan pembangunan pada Bappeda Kota Binjai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan diklasifikasi berdasarkan hubungan gejala sebab akibat .

Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh manfaat dan kemudahan dalam mendukung perencanaan pembangunan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, data diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang telah diajukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis di SKPD Kota Binjai

2. Waktu penelitian

dilaksanakan pada tahun 2019 sampai dengan selesai, berikut ini rincian waktu penelitian.

Table 3.1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	2019									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■									
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■				
3	Seminar Proposal						■				
4	Perbaikan Acc Proposal							■			
5	Pengolahan Data							■			
6	Penyusunan Skripsi							■	■		
7	Bimbingan Skripsi									■	
8	Meja Hijau									■	

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) “dalam penelitian kuantitatif, Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai SKPD, staf kelurahan/kecamatan dan masyarakat Kota Binjai yang menggunakan E-Musrenbang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan teknik

pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*, melalui teknik *purposive sampling*. Sampel diambil dari para pengguna yang menggunakan maupun yang berhubungan dengan sistem informasi E-Musrenbang dalam pekerjaannya, adapun jumlah sampel yang terdiri dari pegawai SKPD yang berjumlah 20, staf kelurahan berjumlah 15, staf kecamatan berjumlah 10, dan masyarakat berjumlah 15. Adapun jumlah sampel yang akan di uji sebanyak 50 sampel.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif menurut sugiyono (14:2015), yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivism, digunakan dalam penelitian terhadap sampel dan populasi penelitian.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis data ,yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer menurut Sugiyono (2014:146) “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer untuk menjawab pertanyaan peneliti. Penelitian ini dilakukan langsung penyebaran kuesioner kepada beberapa SKPD di Kota Binjai untuk mengetahui pengaruh manfaat dan kemudahan

aplikasi E-Musrenbang terhadap perencanaan pembangunan Kota Binjai.

- b. Data Sekunder menurut Sugiyono (2014:137) “menyebutkan bahwa data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. data sekunder penelitian ini berasal dari buku, jurnal, skripsi serta dari internet.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan petunjuk untuk mencari data atau informasi dilapangan baik dengan menggunakan data sekunder, observasi maupun pengumpulan data primer dengan menggunakan metode survey.

Menurut Sugiyono (2014:39) dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) mengatakan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karna adanya variabel bebas”.
2. Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karna adanya variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka variabel bebas (*independen variable*) untuk penelitian ini adalah manfaat disimbolkan dengan huruf X1, kemudahan disimbolkan dengan huruf X2, serta variabel terikat (*dependen variable*) untuk penelitian ini adalah perencanaan pembangunan disimbolkan dengan huruf Y.

2. Definisi Oprasional Variable

Menurut Nazir (2014:100) menyebutkan bahwa definisi Oprasional sebagai berikut: "definisi Oprasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, atupun memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut"

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi oprasional variabel	Indikator	Skala
1.	Manfaat E-Musrenbang (Variabel X1)	Dalam penelitian ini variable kemanfaatan berkaitan dengan suatu ukuran dimana penggunaan E-Musrenbang di percaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Syahrirsyah, 2015)	a. Pekerjaan lebih cepat b. Kinerja pekerjaan c. Mempertinggi efektifitas d. Pekerjaan lebih mudah e. bermanfaat	Likert
2.	Kemudahan E-Musrenbang (Variabel X2)	Dalam penelitian ini variable kemudahan berkaitan dengan persepsi seseorang bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan	a. mudah dipelajari b. jelas dan mudah dimengerti c. mudah dikuasai	Likert

		(Syahrirsyah, 2015)	d. mudah digunakan	
3.	Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Variabel Y)	Dalam penelitian ini penggunaan merupakan bentuk nyata layanan E-Musrenbang yang di konsepkan dalam bentuk pengukuran frekuensi dan waktu penggunaan teknologi (Syahrirsyah, 2015)	a. sikap untuk menerima atau menolak terhadap penggunaan sutau sistem b. kecendrungan prilakuuntuk menggunakan suatu sistem c. sistem tersebut mudah digunakan dan meningkatkan produktifitas	Likert

F. Teknik Penggumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan studi dokumentasi. penyebaran kuesioner atau angket dilakukan dengan cara penulis membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang berisi pertanyaan mengenai manfaat dan kemudahan sistem informasi E-Musrenbang kepada responden yaitu pegawai SKPD, dan staf kelurahan/kecamatan dan masyarakat yang berada di Kota Binjai. Kuesioner diberikan kepada pegawai dibagian yang menggunakan sistem E-musrenbang. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan mengambil data dari sumber lain yaitu buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ghozali (2013:53).

Menurut Ghozali (2013:52-59), pengukuran validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan dengan r table untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam ini n adalah jumlah sampel. Jadi df yang digunakan $50-2 = 48$ dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r table (uji dua sisi) sebesar 0.2728 dengan ketentuan hasil r hitung $>$ table (0.2728), hasil r hitung $<$ r table (0.2728)

Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item-total correlation*) lebih besar dari r table dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47).

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikan yang digunakan lebih besar dari 0,70 suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (Ghozali, 2013:48).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) mengemukakan bahwa: “ uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika normalitas diperlukan karna untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:193) yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2013:139) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika $p \text{ value} > 0,05$ tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karna data ini

menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar)

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen, yaitu manfaat E-Musrenbang dan kemudahan E-Musrenbang terhadap variabel dependen, yaitu penggunaan aplikasi E-Musrenbang dalam perencanaan pembangunan. Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = penggunaan aplikasi e-musrenbang dalam perencanaan pembangunan

X_1 = manfaat E-Musrenbang

X_2 = kemudahan E-Musrenbang

a = bilangan konstan

e = error yang ditolerir (5%).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik (t)

Menurut Ghozali (2013:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistic t dengan baik kritis menurut tabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:194) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat,

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara persial dengan $\alpha = 0,05$ maka cara yang dilakukan adalah:

- i. Bila (P-Value) $< 0,05$ artinya variabel independen secara persial mempengaruhi variabel dependen
- ii. Bila (P-Value) $> 0,05$ artinya variabel independen secara persial tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Statistik Fisher (F)

Menurut Sugiyono (2011:192) uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$ maka cara yang dilakukan adalah:

1. Bila (P –Value) $< 0,05$ artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila (P – Value) $> 0,05$ artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur variabel-variabel independen, yaitu manfaat E-Musrenbang dan kemudahan E-Musrenbang menjelaskan variabel dependen, yaitu penggunaan aplikasi E-Musrenbang dalam perencanaan pembangunan. Menurut Ghazali (2013:97), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Kota Binjai

BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) merupakan lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Badan ini mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dibentuk berdasarkan pertimbangan :

- a. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan keserasian pembangunan di daerah diperlukan adanya peningkatan keselarasan antara pembangunan sektoral dan pembangunan daerah.
- b. Bahwa dalam rangka usaha menjamin laju perkembangan, keseimbangan dan kesinambungan pembangunan didaerah, diperlukan perencanaan yang lebih menyeluruh, terarah dan terpadu.

Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1980. Tentang Pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, yang kemudian ditindak lanjuti dengan 10 11 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 185 Tahun 1980, tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah Tingkat II. Adapun beberapa fungsi kerja BAPPEDA adalah:

1. BAPPEDA mempunyai fungsi penyelenggaraan penelitian dibidang pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan, dalam rangka pengembangan pembangunan secara umum di kota Binjai.
2. Penyusunan Pola Dasar Pembangunan Daerah.
3. Penyusunan REPELITA daerah.
4. Penyusunan Program Tahunan Daerah
5. Pelaksanaan kerjasama penelitian dan perencanaan pembangunan daerah dengan lembaga perguruan tinggi dan lembaga lain baik pemerintah maupun swasta.
6. Pengkoordinasian, perumusan dan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah.
7. Pemantauan dan evaluasi, penelitian dan perencanaan pembangunan daerah.
8. Penyelenggaraan tugas pembantuan.
9. Pengelolaan kesekretariatan dan urusan rumah tangga BAPPEDA.
10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Dalam rangka mencerminkan apa yang diinginkan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Binjai dan sebagai arah dan fokus serta orientasi yang diharapkan dan untuk menumbuhkan komitmen bagi seluruh staf

Bappeda kota Binjai yaitu *“Terwujudnya perencanaan yang handal, Partisipatif dan Akuntabel”*.

b. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan perencanaan yang handal, partisipatif dan akuntabel maka ditetapkan 6 (enam) misi BAPPEDA kota Binjai sebagai berikut:

1. Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah Jangka Pendek, Jangka Menengah Dan Jangka Panjang Yang Berkualitas.
2. Merumuskan kebijakan teknis Perencanaan Tata Ruang Wilayah secara kontinyu, terarah dan sistematis.
3. Mengembangkan koordinasi dalam rangka pelaksanaan, pengendalian dan penelitian yang mampu mewujudkan kesejahteraan sosial.
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Mengembangkan sistem evaluasi, monitoring, pelaksanaan pembangunan;
6. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia dan melengkapi sarana dan prasarana kerja.

3. Ekonomi Kota Binjai

Pada tahun 2002 PDRB Kota Binjai atas dasar harga berlaku bernilai 1.146,976,33 juta rupiah atau naik 15% jika dibandingkan dengan tahun 2001 sebesar 1.001.235,82 juta rupiah. Dari data tahun 2000, kontribusi yang cukup signifikan membangun perekonomian Kota Tebing Tinggi yaitu sektor industri pengolahan (29,18%), kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran (28,86%), dan sektor pertanian (11,21%). Sedangkan sektor lainnya

(30,75%) meliputi sektor pertambangan, pengangkutan dan komunikasi, jasa-jasa, pertanian, bangunan, listrik, gas, air bersih, dan keuangan.

Sentra-sentra perdagangan hampir merata terdapat di setiap kecamatan, dengan pusat perdagangan terdapat di Kecamatan Binjai Kota. Jumlah usaha perdagangan di kota ini mencapai 2.064, dengan dominasi usaha perdagangan kecil sebanyak 1.729 usaha (83,7%). Sementara, jumlah usaha industri mencapai 462 unit industri non formal dan 305 unit industri formal. Hasil-hasil industri yang menjadi unggulan adalah industri anyaman bambu, konveksi, kerupuk, mebel bambu, selai, tepung, manisan buah, terasi, sepatu/sandal, dan tahu/tempe.

4. BAPPEDA Kota Binjai

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Binjai, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Binjai mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang perencanaan pembangunan daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Binjai mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang Perencanaan pembangunan dan Penelitian Pengembangan.
- b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan.
- c. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Perencanaan Pembangunan dan penelitian Pengembangan.

- d. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan Pemerintah Daerah di bidang Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Walikota Binjai Nomor 49 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Binjai sebagai berikut:

1. Kepala Badan mempunyai tugas membantu Walikota dalam menunjang pelaksanaan urusan Pemerintahan bidang Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang mempunyai tugas membantu Kepala Badan yang berkaitan dengan ketatausahaan, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, keuangan, penyusunan program, perbendaharaan, mengkoordinasikan bidang-bidang dan urusan umum lainnya.
3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi sekretaris ruang lingkup administrasi umum.
4. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Program mempunyai tugas membantu sekretaris dalam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi sekretaris ruang lingkup administrasi keuangan.

5. Kepala Bidang Perekonomian, Sosial dan Budaya mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan dalam bidang perekonomian, social dan budaya yang meliputi sub bidang ekonomi, sosial budaya dan kependudukan dan sumbebr daya manusia.
6. Kepala Sub Bidang Ekonomi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kepala bidang perekonomian, sosial dan budaya.
7. Kepala Sub Bidang Sosial Budaya mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kepala bidang perekonomian, sosial dan budaya.
8. Kepala Sub Bidang Kependudukan dan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Perekonomian, Sosial dan Budaya yang meliputi kependudukan dan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat dan kebudayaan.
9. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan dalam bidang sarana dan prasarana yang meliputi perhubungan dan pekerjaan umum dan tata ruang dan lingkungan hidup.
10. Kepala Sub Bidang Perhubungan dan Pekerjaan Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Sarana dan Prasarana lingkup Perhubungan dan Pekerjaan Umum.
11. Kepala Sub Bidang tata ruang dan lingkungan hidup mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Sarana dan Prasarana lingkup tata ruang dan lingkungan hidup.
12. Kepala Sub Bidang Pengendalian dan Pemantauan Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala bidang sarana

dan prasarana yang meliputi Pengendalian dan Pemantauan Pembangunan;

13. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan dalam bidang Penelitian dan Pengembangan yang meliputi Penelitian dan Statistik dan Perencanaan dan Pengkajian Kinerja;
14. Kepala Sub Bidang Penelitian dan Statistik mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan lingkup Penelitian dan Statistik;
15. Kepala Sub Bidang Perencanaan Kinerja mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan lingkup Perencanaan dan Pengkajian Kinerja;
16. Kepala Sub Bidang Pengkajian Kinerja mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kepala bidang penelitian dan pengembangan.

5. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Setelah melakukan pengolahan data dengan menggunakan sistem SPSS versi 23.0, maka dapat diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas Variabel Manfaat E-Musrenbang (X_1)

Hasil dari pengolahan data pada variabel Manfaat E- Musrenbang (X_1), dapat diperoleh hasil uji validitas yang terlihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat E-Musrenbang (X₁)

Variabel	No. Butir	r_{hitung}	$r_{tabel}5\%$	Status
		N = 50	Df = N = 50	
Manfaat E- Musrenbang (X ₁)	1	0,765	0,2732	<i>Valid</i>
	2	0,779	0,2732	<i>Valid</i>
	3	0,725	0,2732	<i>Valid</i>
	4	0,821	0,2732	<i>Valid</i>
	5	0,814	0,2732	<i>Valid</i>
	6	0,703	0,2732	<i>Valid</i>
	7	0,342	0,2732	<i>Valid</i>
	8	0,527	0,2732	<i>Valid</i>
	9	0,943	0,2732	<i>Valid</i>
	10	0,576	0,2732	<i>Valid</i>

Sumber :SPSS 23.0 dan data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut dapat dilihat setiap butir dari setiap variabel secara keseluruhan menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} *Product moment*, pada taraf signifikan 5% (0,05) dan $df = 50$ yang menunjukkan angka 0,2732, dari perbandingan tersebut maka butir-butir pernyataan dari variabel Manfaat E-Musrenbang dinyatakan “*valid*”.

2. Uji Validitas Variabel Kemudahan E-Musrenbang (X₂)

Hasil dari pengolahan data pada variabel Manfaat E - Musrenbang (X₂), dapat diperoleh hasil uji validitas yang terlihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan E-Musrenbang (X₂)

Variabel	No. Butir	r_{hitung}	$r_{tabel}5\%$	Status
		N = 50	Df = N = 50	
Kemudahan E- Musrenbang (X ₂)	1	0,625	0,2732	<i>Valid</i>
	2	0,332	0,2732	<i>Valid</i>
	3	0,397	0,2732	<i>Valid</i>
	4	0,576	0,2732	<i>Valid</i>
	5	0,234	0,2732	<i>Valid</i>
	6	0,747	0,2732	<i>Valid</i>
	7	0,468	0,2732	<i>Valid</i>
	8	0,743	0,2732	<i>Valid</i>
	9	0,410	0,2732	<i>Valid</i>

Sumber :SPSS 23.0 dan data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat dilihat setiap butir dari setiap variabel secara keseluruhan menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} *Product moment*, pada taraf signifikan 5% (0,05) dan $df = 50$ yang menunjukkan angka 0,2732, dari perbandingan tersebut maka butir-butir pernyataan dari variabel Manfaat E Musrenbang dinyatakan “*valid*”.

3. Uji Validitas Variabel Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Y)

Hasil dari pengolahan data pada Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Y), dapat diperoleh hasil uji validitas yang terlihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Y)

Variabel	No. Butir	r_{hitung}	$r_{tabel5\%}$	Status
		N = 50	Df = N = 50	
Penggunaan Aplikasi E- Musrenbang (X ₂)	1	0,424	0,2732	<i>Valid</i>
	2	0,378	0,2732	<i>Valid</i>
	3	0,743	0,2732	<i>Valid</i>
	4	0,571	0,2732	<i>Valid</i>
	5	0,681	0,2732	<i>Valid</i>
	6	0,802	0,2732	<i>Valid</i>
	7	0,765	0,2732	<i>Valid</i>
	8	0,367	0,2732	<i>Valid</i>
	9	0,286	0,2732	<i>Valid</i>

Sumber :SPSS 23.0 dan data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dapat dilihat setiap butir dari setiap variabel secara keseluruhan menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} *Product moment*, pada taraf signifikan 5% (0,05) dan $df = 50$ yang menunjukkan angka 0,2732, dari perbandingan tersebut maka butir-butir pernyataan dari variabel Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang dinyatakan “*valid*”.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah tingkat kehandalan kuesioner. Setelah instrumen-instrumen pada variabel Manfaat E-Musrenbang (X₁), Kemudahan E-Musrenbang(X₂), dan Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang(Y) dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas (kehandalan) pada masing-masing

variabel. Dari pengujian reliabilitas variabel - variabel tersebut, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Reliabilitas Variabel Manfaat E-Musrenbang (X₁), Kemudahan E-Musrenbang (X₂), dan Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Y)

Variabel	N=50		<i>Rule of Thumb</i>	Keputusan
	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>		
Manfaat E-Musrenbang (X ₁)	10	0,879	0,6	<i>Reliabel</i>
Kemudahan E-Musrenbang (X ₂)	9	0,632	0,6	<i>Reliabel</i>
Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Y)	9	0,727	0,6	<i>Reliabel</i>

Sumber :SPSS 23.0 dan data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat dilihat bahwa seluruh instrumen berdasarkan analisis reliabilitas atas variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk semua variabel adalah di atas 0,6, untuk itu seluruh variabel bisa dikatakan *realibel* (handal).

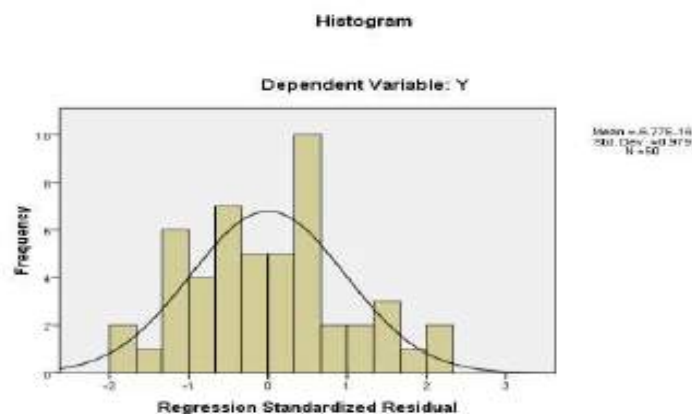
6. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian terhadap hipotesis dilakukan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap beberapa uji asumsi klasik agar dapat dihasilkan satu kesimpulan data yang benar / layak dalam pembentukan

model penelitian yang efektif yang terbebas dari pembiasan variabel. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas untuk menguji normalitas data secara statistik dengan menggunakan histogram, uji normal P-P Plot dan *Kolmogorof Smirnof*, uji multikolinearitas dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*), uji heterokedastisitas dengan menggunakan *Glejser* dan uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Wattson* statistik.

a. Uji Normalitas

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan melihat Histogram, Normal P-P Plot dan *Kolmogorov-Smirnov*. Jika titik-titik yang mewakili sampel dalam penelitian ini mendekati garis diagonal maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

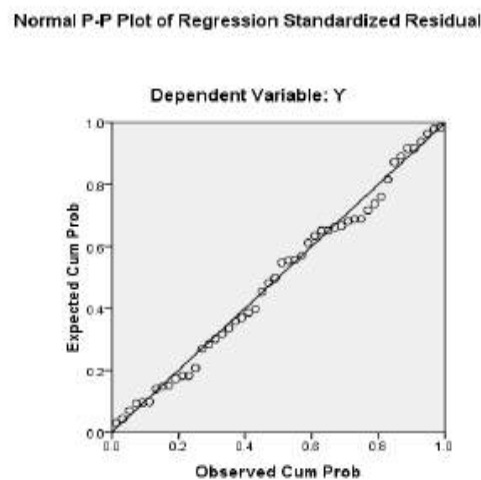


Sumber : *Data Primer (Diolah)*, 2019

Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas

Dari gambar diatas menjelaskan bahwa uji normalitas tampak pada data menyebar ke seluruh daerah normal. Daerah normal itu sendiri adalah daerah yang berada dibawah kurva tersebut yang bentuknya seperti lonceng terbalik.

Adapun pengujian normalitas dengan menggunakan normal P-P Plot pada gambar 4.2 sebagai berikut :



Sumber : *Data Primer (Diolah)*, 2019

Gambar 4.2 Normal P-P Plot

Dari gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini memiliki penyebaran dan distribusi yang normal karena data memusat pada garis diagonal *Probability-Plot*. Maka dapat dikatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Uji normalitas juga didukung dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37063557
Most Differences	Extreme Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Data Primer (Diolah), 2019*

Pada hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* terlihat pada tabel 4.5 bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,975 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah normal, dan pengujian hipotesis dapat dilakukan.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan yang menggambarkan adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara beberapa variabel independen. Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitasnya maka dapat dilihat dari nilai VIF (*Varian Inflation Factor*).

Pedoman suatu model regresi yang dikatakan bebas masalah multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Hasil pengujian multikolinearitas antara variabel independen dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.879	1.138
X2	.879	1.138

a. Dependent Variable: Y

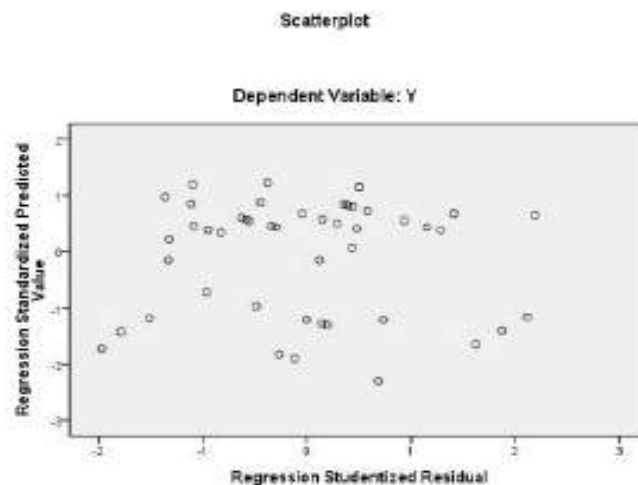
Sumber : *Data Primer (Diolah), 2019*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa tidak ada satupun variable bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada yang memiliki tolerance value lebih kecil dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari adanya multikolinearitas. nilai VIF untuk variable X1 adalah ($1,138 < 10$) dan nilai tolerance sebesar ($0,879 > 0,10$), nilai VIF untuk X2 adalah ($1,138 < 10$) dan nilai tolerance sebesar ($0,879 > 0,10$). Dari hasil ini maka dapat

disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini lulus uji multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dalam fungsi regresi. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan melihat uji Sactter Plot. Gambar Scatter plot dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.3 Uji Heterokedstitas

Dari gambar di atas menjelaskan bahwa gambar titik penyebaran telah tersebar ke arah posisi positif maupun negatif yang berarti bahwa tidak terjadi adanya kesamaan varian dalam penelitian ini.

7. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap

kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel hasil uji *coefficients*. Untuk mengetahui koefisien (X_1), (X_2), dan (Y) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.573	2.891		.890	.378
X1	.656	.059	.784	11.052	.000
X2	.198	.061	.230	3.242	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Data Primer (Diolah), 2019*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,573 + 0,656X_1 + 0,198 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- 1) Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka nilai Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Y) adalah sebesar 2,573.
- 2) Jika terjadi peningkatan Manfaat E-Musrenbang sebesar 1, maka Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Y) akan meningkat sebesar 0,656.

- 3) Jika terjadi peningkatan Kemudahan E-Musrenbang sebesar 1, maka Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Y) akan meningkat sebesar 0,198.

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (T)

Uji T dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel. Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai T hitung dalam tabel *coefficients* dengan T tabel. Jika T hitung $>$ T tabel maka hipotesis yang diajukan diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika T hitung $<$ T tabel maka hipotesis ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan berdasarkan nilai probabilitas, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan di tolak atau dikatakan tidak signifikan.

Untuk mengetahui koefisien variabel Manfaat E- Musrenbang (X_1), Kemudahan E-Musrenbang (X_2) maka dapat dilihat tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji T

Variabel Independen	T Hitung	T Tabel	Probabilitas	Signifikansi
Manfaat E- Musrenbang (X_1)	11,052	1,67	0,05	0,000
Kemudahan E-Musrenbang(X_2)	3,242	1,67	0,05	0,002

Sumber : *Data Primer (Diolah) 2019*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Manfaat E-Musrenbang Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang

Nilai Beta pada regresi berganda menunjukkan adanya korelasi Positif antara variable Manfaat E- Musrenbang terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang sehingga nilai T-tabel didistribusikan positif. Nilai T Hitung $11,052 > 1,67$ dan Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa **H1 diterima**, sehingga dapat disimpulkan bahwa Manfaat E-Musrenbang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang.

2. Pengaruh Kemudahan Aplikasi E-Musrenbang Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang

Nilai Beta pada regresi berganda menunjukkan adanya korelasi Positif antara Kemudahan Aplikasi E-Musrenbang terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang. sehingga nilai T-tabel didistribusikan positif. Nilai T Hitung $3,242 > 1,67$ dan Nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa **H2 diterima**, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan E-Musrenbang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang.

c. Uji Hipotesis Secara Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Untuk menguji pengaruh tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dalam

tabel ANOVA dengan F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel maka hipotesis yang diajukan diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika F hitung $<$ F tabel maka hipotesis ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan berdasarkan nilai probabilitas, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan di tolak atau dikatakan tidak signifikan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351.067	2	175.533	89.623	.000 ^a
	Residual	92.053	47	1.959		
	Total	443.120	49			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber :*Data Primer (Diolah), 2019*

Dari tabel diatas dapat dilihat pengujian ini dilakukan dengancara membandingkan nilai signifikan dengan nilai alpha. Nilai signifikan sebesar $0,000 <$ dari nilai alpha sebesar 0,05 atau 5%.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika dilakukan pengujian secara simultan antara Manfaat E-Musrenbang (X_1), Kemudahan E-Musrenbang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Y).

Tabel 4.10

Uji Hipotesis

No	Variabel Penelitian	Hipotesis	Hasil	Hipotesis
1	Manfaat E-Musrenbang	Manfaat E-Musrenbang secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung rencana pembangunan pada BAPPEDA Kota Binjai	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima
2	Kemudahan E-Musrenbang	Kemudahan E-Musrenbang secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung rencana pembangunan pada BAPPEDA Kota Binjai	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima
3	Manfaat dan Kemudahan E-Musrenbang	Manfaat dan Kemudahan E-Musrenbang secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung rencana pembangunan pada Bappeda Kota Binjai	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

d. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel Terikat (Y) dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1.

Semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.792	.783	1.39949	1.819

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa angka *R Square* 0,792 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 79,2% yang berarti Manfaat dan kemudahan E-Musrenbang dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang. Sedangkan sisanya $100\% - 79,2\% = 20,8\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Manfaat E-Musrenbang Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai T Hitung $11,052 > 1,67$ dan Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variable Manfaat E-Musrenbang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang Pada BAPPEDA Kota Binjai. Hal

ini dapat disimpulkan jika Manfaat E-Musrenbang yang diterapkan pada BAPPEDA Kota Binjai semakin baik, maka penggunaan Aplikasi E-Musrenbang pada BAPPEDA Kota Binjai akan semakin meningkat.

Manfaat yang baik dalam penggunaan Aplikasi E-musrenbang dapat membuat BAPPEDA kota Binjai dengan mudah mencapai sebuah tujuan organisasi. Hasil penelitian ini juga mendukung peneliti sebelumnya oleh Syahriansyah (2015) yang menyimpulkan bahwa Kemanfaat Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perencanaan Pembangunan.

2. Pengaruh Kemudahan E-Musrenbang Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai T Hitung $3,242 > 1,67$ dan Nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variable kemudahan E-Musrenbang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang Pada BAPPEDA Kota Binjai. Hal ini dapat disimpulkan jika Kemudahan E-Musrenbang yang diterapkan di pada BAPPEDA Kota Binjai semakin baik, maka penggunaan Aplikasi E-Musrenbang di Bapeda Kota Binjai akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini juga mendukung peneliti sebelumnya oleh Syahriansyah (2015) yang menyimpulkan bahwa Kemanfaat Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perencanaan Pembangunan.

3. Manfaat dan Kemudahan E-Musrenbang Terhadap Penggunaan Aplikasi Musrenbang

Dari tabel diatas dapat dilihat pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan nilai alpha. Nilai signifikan sebesar

0,000 < dari nilai alpha sebesar 0,05 atau 5%. Hal ini dapat disimpulkan Manfaat dan Kemudahan E-Musrenbang yang diterapkan di BAPPEDA Kota Binjai semakin baik, maka Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang di pada BAPPEDA Kota Binjai akan semakin meningkat.

Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat E-Musrenbang(X₁)

Variabel	No. Butir	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel} 5%	Status
		N = 50	Df = N = 50	
Manfaat E-Musrenbang (X ₁)	1	0,765	0,2732	<i>Valid</i>
	2	0,779	0,2732	<i>Valid</i>
	3	0,725	0,2732	<i>Valid</i>
	4	0,821	0,2732	<i>Valid</i>
	5	0,814	0,2732	<i>Valid</i>
	6	0,703	0,2732	<i>Valid</i>
	7	0,342	0,2732	<i>Valid</i>
	8	0,527	0,2732	<i>Valid</i>
	9	0,943	0,2732	<i>Valid</i>
	10	0,576	0,2732	<i>Valid</i>

Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan E-Musrenbang(X₂)

Variabel	No. Butir	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel} 5%	Status
		N = 50	Df = N = 50	
Kemudahan E-Musrenbang (X ₂)	1	0,625	0,2732	<i>Valid</i>
	2	0,332	0,2732	<i>Valid</i>
	3	0,397	0,2732	<i>Valid</i>
	4	0,576	0,2732	<i>Valid</i>
	5	0,234	0,2732	<i>Valid</i>
	6	0,747	0,2732	<i>Valid</i>
	7	0,468	0,2732	<i>Valid</i>
	8	0,743	0,2732	<i>Valid</i>
	9	0,410	0,2732	<i>Valid</i>

Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang(Y)

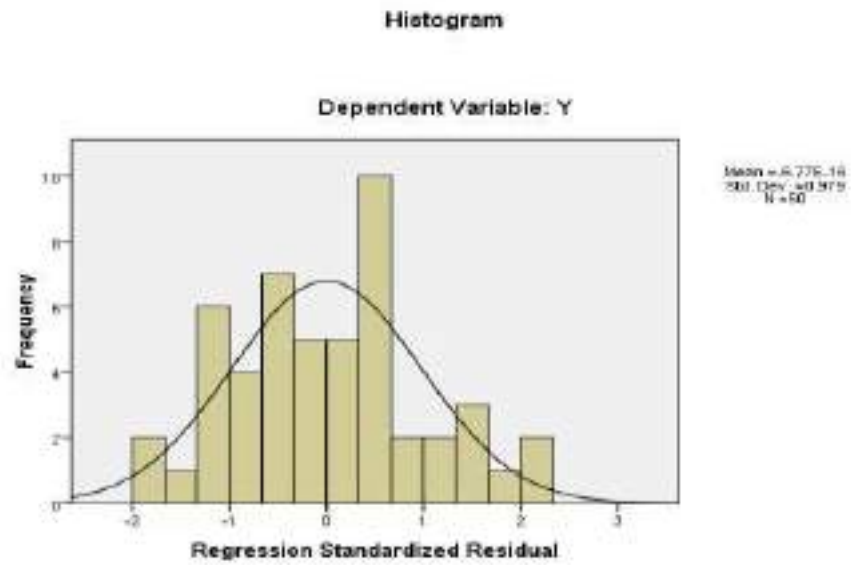
Variabel	No. Butir	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$	Status
		N = 50	Df = N = 50	
Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (X ₂)	1	0,424	0,2732	Valid
	2	0,378	0,2732	Valid
	3	0,743	0,2732	Valid
	4	0,571	0,2732	Valid
	5	0,681	0,2732	Valid
	6	0,802	0,2732	Valid
	7	0,765	0,2732	Valid
	8	0,367	0,2732	Valid
	9	0,286	0,2732	Valid

Reliabilitas Variabel Manfaat E-Musrenbang(X₁),Kemudahan E-Musrenbang(X₂), danPenggunaan Aplikasi E-Musrenbang(Y)

Variabel	N=50		Rule of Thumb	Keputusan
	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha		
Manfaat E-Musrenbang (X ₁)	10	0,879	0,6	Reliabel
Kemudahan E-Musrenbang (X ₂)	9	0,632	0,6	Reliabel
Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang (Y)	9	0,727	0,6	Reliabel

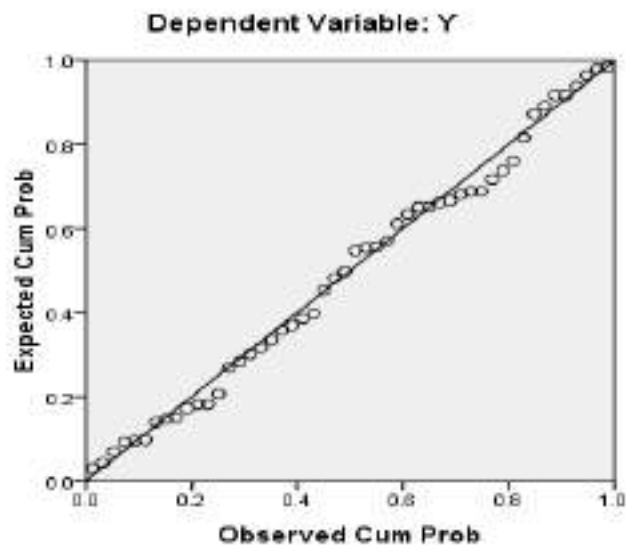
Sumber :SPSS 23.0 dan data primer diolah,2019

Hasil Pengujian Normalitas



Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

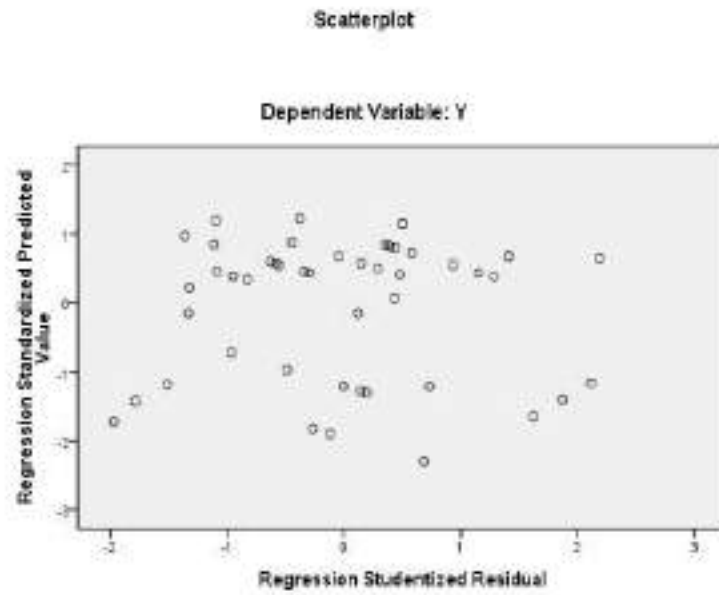
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37063557
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

a. Test distribution is Normal.

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.879	1.138
	X2	.879	1.138

Uji Heterokedastitas



Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.573	2.891		.890	.378
	X1	.656	.059	.784	11.052	.000
	X2	.198	.061	.230	3.242	.002

Hasil Uji T

Variabel Independen	T Hitung	T Tabel	Probabilitas	Signifikansi
Manfaat E- Musrenbang (X1)	11,052	1,67	0,05	0,000
Kemudahan E-Musrenbang(X2)	3,242	1,67	0,05	0,002

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351.067	2	175.533	89.623	.000 ^a
	Residual	92.053	47	1.959		
	Total	443.120	49			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.792	.783	1.39949	1.819

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Hipotesis

No	Variabel Penelitian	Hipotesis	Hasil	Hipotesis
1	Manfaat E-Musrenbang	Manfaat E-Musrenbang secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung rencana pembangunan pada BAPPEDA Kota Binjai	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima
2	Kemudahan E-Musrenbang	Kemudahan E-Musrenbang secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung rencana pembangunan pada BAPPEDA Kota Binjai	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima
3	Manfaat dan Kemudahan E-Musrenbang	Manfaat dan Kemudahan E-Musrenbang secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan E-Musrenbang dalam mendukung rencana pembangunan pada Bappeda Kota Binjai	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Manfaat E-Musrenbang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang BAPPEDA Kota Binjai.
2. Kemudahan E-Musrenbang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang BAPPEDA Kota Binjai.
3. Variabel Manfaat E-Musrenbang dan Kemudahan E-Musrenbang berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Penggunaan Aplikasi E-Musrenbang BAPPEDA Kota Binjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, melihat pengaruh yang dihasilkan Variabel independen terhadap Variabel dependen masih kecil, maka saran yang dapat diberikan untuk menambahkan Variabel lainnya.
2. Untuk mengukur Penggunaan Aplikasi daerah dapat diganti dengan menggunakan pengukuran Fitur, Layanan, Produk dan yang berhubungan dengan Aplikasi E-Musrenbang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Miraza, Bachtiar Hasan (2007) *Perencanaan Dan Perubahan Bangsa Di Masa Yang Akan Datang*. Kampus USU : Penerbit Pustaka Bangsa Press.
- Nordiawan, Deddis.e., Ak., M.M., (2009) *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono, (2014) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung :Penerbit Alfabeta.
- Sihombing, Yonge L.V., S.E., M.B.A., (2011) *Manajemen APBD*, Medan : Penerbit Bina Media Perintis.
- Tarigan, Robinson M.R.P., (2016). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Jakarta :Penerbit Bumi Aksara.

Jurnal

- A. Atika, D. Saraswati, H Chrisna, HAP Nasution, S Pipit Buana (2018). Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. *Int. J. Civ. Eng. Technol* 9 (9), 1531-1544
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Conyers & Hill, (1994), (Robinson 2016). "Perencanaan pembangunan wilayah"
- Dahlia, Novi (2018) "Lambung Informasi Publik Bernama E-Musrenbang"
http://harian.analisadaily.com/021018/lambung_informasi_public_bernama_E-Musrenbang
- Daulay, M. T., Elfindri, Sjafrizal, & Sofyardi. (2018). 1. An Empirical Investigation of Business Diversification and Economic Value on Poverty in Batubara Regency, North Sumatera, Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCET)*, 841-859.
- Daulay, M. T., Sanny, A., Rini, E. S., & Sadalia, I. (2018). FACTORS THAT INFLUENCING THE SATISFACTION AND LOYALTY OF SILKAIR

INTERNATIONAL FLIGHT SERVICE PASSENGERS AT KUALANAMU AIRPORT, DELI SERDANG, INDONESIA. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* , 1-10.

Davis, 1986.(Syahrirsyah2017)” Technology Acceptance Model (TAM)”.

Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.

Fajar Ramadhan, 2010. “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan E-SPT Terhadap Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi”.

Glasson, (1974), (Robinson 2016).” Perencanaan pembangunan wilayah”

Kesuma, M. A., Lubis, S., Iskandarini, & Daulay, M. T. (2019). The Influence Of Organizational Restructuring On Employee Performance In The Housing And Residential Areas, North Sumatra Province, Indonesia. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 32-36.

Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia. KnE Social Sciences*, 760-770.

Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.

Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.

Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.

Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government. In International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).

Novy Setia Yunus, 2017. “Efektifitas E-Musrenbang Di Kota Surabaya Dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Berparadigma Masyarakat”.

Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.

Reny Dwi Karuniawati, 2016. “Efektifitas Sistem Elektronik Musyawarah Rencana Pembangunan Di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya”.

Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
Sriyanthigeg.blogspot.com.

Sriyanti, Sayu (2012) “*E-Government*”.

Surawan Setyo Budi S, 2016.” Persepsi Penggunaan Terhadap Kemanfaatan Dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Baru”.

Syahrir Syah, 2015. “Analisis Penerapan Sistem Informasi E-Musrenbang Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif Kota Palopo”.

Undang-Undang

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-187/Kep/Bangda/2007 Tentang Pedoman Penilaian Dan Evaluasi Pelaksanaan Penyelenggara Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Menteri Dalam Negeri.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional .

www.binjaikota.go.id

bapeda.binjaikota.go.id